

INTISARI

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* (L.) DC) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Putri Anggraini

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Daun dewa merupakan tanaman yang potensinya dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional. Daun dewa telah dibuktikan khasiatnya sebagai alternatif pengobatan oleh beberapa peneliti karena mengandung berbagai senyawa. Salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai alternatif mencegah dan mengobati jerawat akibat bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan daya hambat ekstrak etanol daun dewa dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan metode difusi Kirby-bauer yaitu dengan menggunakan cakram kertas dan mengetahui konsentrasi yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Simplisia daun dewa diekstraksi menggunakan maserasi dengan pelarut etanol 70%. Konsentrasi ekstrak yang digunakan dalam penelitian adalah 40%, 60%, dan 80% dibandingkan dengan kontrol positif klindamisin dan kontrol negatif DMSO. Data pengujian dianalisis secara statistik menggunakan SPSS 15.0 metode *Kruskal-Wallis Test*. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun dewa dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 40% yaitu $1,77 \pm 0,196$ mm, konsentrasi 60% yaitu $2,55 \pm 1,264$ mm, dan konsentrasi 80% yaitu $2,66 \pm 1,200$ mm yang berarti bahwa kemampuan ekstrak etanol dalam menghambat pertumbuhan bakteri lebih kecil daripada kontrol positif (klindamisin) yaitu $48,33 \pm 0,577$ mm. Ekstrak etanol daun dewa dikatakan tidak poten karena pada kemampuan daya hambatnya sangat kecil < 6 mm dan kontrol positif (klindamisin) dikatakan sangat poten karena daya hambatnya > 8 mm.

Kata kunci : Daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC), Ekstrak, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*.

ABSTRACT

The Test Antibacterial Activity of Ethanol Extract Dewa Leaf (*Gynura pseudochina* (L.) DC) against *Staphylococcus aureus*

Putri Anggraini

Program Study Pharmacy, Faculty of Medicine and Health Sciences, University Muhammadiyah Yogyakarta..

Dewa leaves is plants whose potential can be used as traditional medicine. Dewa leaves have been proven as an alternative treatment by some researchers because contain various compounds. One of them can be used as an alternative to preventing and treating acne due to *Staphylococcus aureus*. The purpose of this research is to know inhibitory ability of ethanol extract Dewa leaf in inhibiting the growth of *Staphylococcus aureus* using Kirby-bauer (paper disc) diffusion method and to know the concentration can inhibit the growth of *Staphylococcus aureus*. Simplisia of Dewa leaf was extracted using maceration with 70% ethanol solvent. The extract concentrations used in this reasearch is 40%, 60%, and 80% compared with positif control (clindamycin) and negative control (DMSO). The test data analyzed statistically using SPSS 15.0 Kruskal-Wallis test method. The result showed ethanol extract Dewa leaf can inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* on concentration of 40% is 1.77 ± 0.196 mm, concentration 60% is 2.55 ± 1.264 mm, and concentration 80% is 2.66 ± 1.200 mm which mean the ability of ethanol extract Dewa leaf to inhibit bacterial growth is smaller than positive control (clindamycin) which is 48.33 ± 0.577 mm. The etanol extract Dewa leaf not potent because inhibitory ability is very small < 6 mm and positive control is very potent because inhibition is > 8 mm.

Keyword : Dewa leaf (*Gynura pseudochina* (L.) DC), Extract, Antibacterial, *Staphylococcus aureus*.